

RINGKASAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Tengah menduduki urutan ketiga terendah di Pulau Jawa tahun 2021-2023. Jika dilihat dari pertumbuhan PAD di Kabupaten/Kota Jawa Tengah tidak semuanya menunjukkan tren positif, beberapa justru mengalami penurunan bahkan sampai ke angka negatif, seperti yang terjadi di Kabupaten Klaten, Kebumen, Wonogiri, Karanganyar dan Kota Magelang menunjukkan pertumbuhan PAD terendah kelima di Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Kontribusi Infrastruktur, Investasi, Jumlah Penduduk, dan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 5 Kabupaten/Kota Jawa Tengah periode 2016-2023 secara parsial dan secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJP), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan pada penelitian ini 5 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah pada tahun 2016-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian analisis regresi data panel dengan model terbaik yang dipilih *Fixed Effect Model (FEM)* dengan menggunakan software Eviews 12.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) penelitian secara parsial pada jumlah penduduk dan sektor pariwisata berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Klaten, Kebumen, Wonogiri, Karanganyar, dan Kota Magelang. Sementara itu, kontribusi infrastruktur dan investasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Klaten, Kebumen, Wonogiri, Karanganyar, dan Kota Magelang. (2) Secara bersama-sama variabel kontribusi infrastruktur, investasi, jumlah penduduk, dan sektor pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Klaten, Kebumen, Wonogiri, Karanganyar, dan Kota Magelang.

Implikasi penelitian ini terhadap pemerintah daerah, diharapkan pemerintah daerah dapat menerapkan kebijakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, seperti menyediakan program pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, mendorong penciptaan lapangan kerja, mendukung usaha kecil dan menengah, meningkatkan kualitas dan layanan hotel sesuai dengan standar internasional atau lokal untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata seperti pengembangan wisata berbasis budaya, alam, dan ekowisata yang dapat memperluas pasar pariwisata sekaligus memperkuat daya tarik daerah.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kontribusi Infrastruktur, Investasi, Jumlah Penduduk, dan Sektor Pariwisata

SUMMARY

Central Java's Regional Original Revenue (PAD) is the third lowest in Java Island in 2021-2023. When viewed from the growth of PAD in the Regency / City of Central Java, not all of them show a positive trend, some have actually decreased even to negative numbers, as happened in Klaten Regency, Kebumen, Wonogiri, Karanganyar and Magelang City showing the fifth lowest PAD growth in Central Java. The purpose of this study is to analyze the effect of Infrastructure Contribution, Investment, Population, and Tourism Sector on Regional Original Revenue (PAD) in 5 Regency / City of Central Java for the period 2016-2023 partially and together. This research uses a quantitative descriptive approach with secondary data derived from the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), the Central Statistics Agency (BPS), and the Central Java Provincial Youth, Sports and Tourism Office. The data used in this study are 5 regencies / cities in Central Java in 2016-2023. The method used in the study was panel data regression analysis with the best model chosen Fixed Effect Model (FEM) using Eviews 12 software.

The results of the research that has been conducted show that (1) partial research on population and tourism sector has a significant positive effect on local revenue in Klaten, Kebumen, Wonogiri, Karanganyar, and Magelang City. Meanwhile, the contribution of infrastructure and investment has no effect on local revenue in Klaten, Kebumen, Wonogiri, Karanganyar, and Magelang City. (2) Together, the variables of infrastructure contribution, investment, population, and tourism sector have a significant effect on local revenue in Klaten Regency, Kebumen, Wonogiri, Karanganyar, and Magelang City.

The implications of this research for local governments are that local governments are expected to implement policies to increase local revenue, such as providing training and education programs that are relevant to labor market needs, encouraging job creation, supporting small and medium enterprises, improving hotel quality and services in accordance with international or local standards to increase competitiveness, improving the quality and quantity of tourist destinations such as the development of cultural, nature, and ecotourism-based tourism that can expand the tourism market while strengthening regional attractiveness.

Keywords: *Regional Original Revenue (PAD), Infrastructure Contribution, Investment, Population, and Tourism Sector*